DO'A DAN DZIKIR
MANASIK HAJI DAN UMRAH



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
JAKARTA

www.haji.kemenag.go.id
www.kemenag.go.id

Dt.VII.I/1/A.2



DO'A DAN DZIKIR MANASIK HAJI DAN UMRAH

KEMENTERIAN AGAMA R.I

DIREKTORAT JENDERAL
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
JAKARTA
1435 H / 2014 M



Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono
Presiden Republik Indonesia





Prof. Dr. Boediono, M.Ec.
Wakil Presiden Republik Indonesia





Lukman Hakim Saefuddin
Menteri Agama Republik Indonesia



KATA PENGANTAR

Ibadah haji merupakan perjalanan spiritual yang diperintahkan oleh Allah Swt. Kewajiban tersebut ditujukan bagi umat Islam yang mampu secara materi, fisik dan mental. Di samping itu, dalam pelaksanaannya, jemaah haji harus memahami ilmu manasik haji. Dengan pemahaman tersebut diharapkan jemaah dapat menunaikan ibadah sesuai ketentuan syari'at Islam dan memperoleh haji mabrur.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 mengamanatkan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah haji. Salah satu bentuk pembinaan adalah pengadaan buku paket bimbingan manasik haji, yang terdiri dari:

1. Tuntunan Manasik Haji dan Umrah;
2. Do’a dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah.

Doa-doa yang terdapat dalam buku ini bersumber dari teks Al-Qur’an, Hadits serta doa-doa yang diajarkan oleh para ulama dalam kitab-kitab salaf (klasik).

Atas terbitnya kedua buku tersebut, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyampaikan koreksi, kritik, dan saran guna perbaikan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Jakarta, 18 Juni 2014
Direktur Jenderal,



Prof. DR. Abdul Djamil, MA
NIP. 195704141982031003



SAMBUTAN
MENTERI AGAMA RI

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, saya menyambut baik penerbitan Buku Paket Bimbingan Manasik Haji edisi tahun 1435 H/2014 M yang akan digunakan sebagai panduan beribadah bagi seluruh jemaah haji Indonesia.

Peran Pemerintah memfasilitasi jemaah haji dengan menerbitkan buku panduan manasik haji adalah sebagai bentuk pembinaan dan pelayanan dalam penyelenggaraan ibadah haji sesuai amanat Undang-Undang. Dalam hal bimbingan manasik haji, selain melalui panduan yang difasilitasi oleh Pemerintah, setiap jemaah

haji secara mandiri dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan tentang ibadah haji.

Setiap tahun Indonesia memberangkatkan jemaah haji dalam jumlah terbesar dibanding negara lain. Profil jemaah haji dengan keragaman latar belakang sosial, budaya, tingkat pendidikan, maupun perbedaan kualitas pemahaman mengenai manasik ibadah haji menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, untuk mengoptimalkan bimbingan ibadah jemaah haji.

Saya berharap buku bimbingan manasik haji ini bermanfaat bagi seluruh jemaah haji Indonesia dalam rangka memandu pelaksanaan ibadah haji ke Baitullah sesuai dengan tuntunan syariah.

Selamat menunaikan ibadah haji kepada seluruh jemaah haji Indonesia.

Semoga meraih haji mabrur yang terwujudkan dengan peningkatan

perbaikan diri dan kemampuan menebarkan kemaslahatan bagi sesama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Jakarta, 18 Juni 2014
Menteri Agama,

Lukman Hakim Saefuddin

DAFTAR ISI

DO’A DAN DZIKIR
MANASIK HAJI DAN UMRAH

Setiap kali akan berdo'a membaca:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

I. DO'A DALAM PERJALANAN KEBERANGKATAN

A. Do'a Sebelum Berangkat dan Keluar Rumah

1. Do'a Sebelum Berangkat

   Sebelum berangkat disunatkan shalat 2 (dua) rakaat. Pada rakaat pertama, setelah membaca surat al-Fatihah, membaca surat al-Kafirun. Pada rakaat kedua, setelah membaca surat al-Fatihah, membaca surat al-Ikhlas.

   Setelah salam membaca do'a:

اَلْحَمْـدُ لِلّٰـهِ الَّـذِيْ هَـدَانِيْ بِالْإِسْـلاَمِ
وَأَرْشَدَنِيْ إِلىٰ أَدَاءِ مَناسِكِيْ حَاجًّا بِبَيْتِهِ
وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ.
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى اٰلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.
اَللّٰهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ،وَبِكَ اعْتَصَمْتُ،
اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْ مَا هَمَّنِيْ وَمَا لاَ أَهْتَمُّ لَهُ.
اَللّٰهُمَّ زَوِّدْنِيَ التَّقْوَى، وَاغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ.

Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk

menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya, dan mengerjakan umrah di tempat lambang-lambang keagungan-Nya (Masya'ir).
Ya Allah berilah salawat atas Nabi yang tidak bisa baca dan tulis (ummi) dan atas keluarga dan para sahabatnya sekalian.
Ya Allah kepada-Mu aku menghadap dan dengan-Mu aku berpegang teguh. Ya Allah lindungilah aku dari sesuatu yang menyusahkan dan sesuatu yang tidak saya perlukan. Ya Allah bekalilah aku dengan taqwa dan ampunilah dosaku."

2. Do'a Keluar Rumah Menuju Embarkasi

بِسْمِ اللهِ آمَنْتُ بِاللهِ

بِسْمِ اللهِ اعْتَصَمْتُ بِاللهِ

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ
قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

Artinya:

"Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah yang Maha Luhur Maha Agung."

B. Do'a Setelah Duduk di Dalam Kendaraan/Pesawat

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرٰبهَا وَمُرْسٰهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ
رَّحِيمٌ. وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالأَرْضُ

جَمِيعًــا قَبْضَــتُهُ يَــوْمَ الْقِيَامَــةِ وَالسَّــمٰوَاتُ مَطْوِيَّــاتٌ بِيَمِيْنِــهِ سُــبْحَانَهُ وَتَعَــالَى عَمَّــا يُشْرِكُوْنَ.

Artinya:

"Dengan nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat, dan langit digulung dengan kekuasaanNya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan."

C. Do’a Sewaktu Kendaraan/Pesawat Mulai Bergerak

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَللّٰهُ أَكْبَرُ، اَللّٰهُ أَكْبَرُ، اَللّٰهُ أَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ، اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هٰذَا البِرَّ وَالتَّقْوٰى وَمِنَ العَمَلِ مَا تَرْضٰى، اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هٰذَا وَأَطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ، وَالخَلِيْفَةُ فِي الأَهْلِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ

مِـنْ وَعْثَـاءِ السَّـفَرِ، وَكَآَبَـةِ المَنْظَـرِ، وَسُـوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Allah Maha Besar Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya kami pasti kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami ini kebaikan dan taqwa serta amal perbuatan yang Kau ridhai. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami ini dan dekatkan jauhnya. Ya Allah, Engkaulah yang menyertai dalam bepergian dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah kami berlindung

kepada-Mu dari kesukaran dalam bepergian, penglihatan yang buruk, kepulangan yang menyusahkan dalam hubungan dengan harta benda, keluarga dan anak.

D. Do’a Ketika Tiba di Tempat Tujuan

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا
وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ
أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا.

Artinya:

“Ya Allah, saya mohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Dan saya berlindung pada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya.”

E. Niat Umrah dan Haji

1. Haji Tamattu’

a. Niat Umrah

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ عُمْرَةً.

Artinya:

“Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah.”

Atau:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:

“Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta’ala.”

b. Niat Haji

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

“Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji.“

2. Haji Ifrad dengan niat haji saja

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji."

Atau

نَوَيْتُ ٱلْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:
"Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala."

3. Niat Haji Qiran

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً.

Artinya:
"Aku datang memenuhi panggilan-Mu untuk berhaji dan umrah"

Atau membaca :

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya:

"Aku niat haji dan umrah, dengan berihram untuk haji dan umrah karena Allah"

4. Do'a Sesudah Selesai Berihram

اَللّٰهُمَّ أُحَرِّمُ شَعْرِيْ وَبَشَرِيْ وَجَسَدِيْ وَجَمِيْعَ جَوَارِحِيْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ اَبْتَغِيْ بِذٰلِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيْمَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"*Ya Allah aku haramkan rambut, kulit, tubuh dan seluruh anggota tubuhku dari semua*

yang Kau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta.“

F. Bacaan Talbiyah, Shalawat, dan Do’a

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ اْلحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَاْلمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

Artinya:

“Aku datang memenuhi panggilan-Mu Ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kemuliaan dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.“

Bacaan Shalawat :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Artinya:

"Ya Allah limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya."

Do'a Sesudah Shalawat:

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ ونَعُوْذُ بِكَ

مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ. رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا

حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keridhaan-Mu dan surga, kami berlindung



Gerbang Makkah

padaMu dari kemurkaan-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.''

G. Do'a Memasuki Kota Makkah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِيْ وَدَمِيْ وَشَعْرِيْ وَبَشَرِيْ عَلَى النَّارِ وَاٰمِنِّيْ مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِيْ مِنْ أَوْلِيَآئِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Artinya:

''Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut, dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan



Masjidil Haram, Makkah

kembali hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu. "

H. Do'a Masuk Masjidil Haram

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ، وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلاَمُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلاَمِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَاذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ. اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. بِسْمِ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ.

Artinya:

"Ya Allah, Engkau sumber keselamatan,

dari pada-Mulah datangnya keselamatan, dan kepada-Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami ke dalam surga negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau Wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah, bukakanlah untukku pintu- pintu rahmat-Mu. (aku masuk masjid ini) dengan nama Allah disertai dengan segala puji bagi Allah serta shalawat dan salam untuk Rasulullah."

I. Do'a Ketika Melihat Ka'bah

اَللّٰهُمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَمَهَابَةً، وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهُ أَوِ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا.

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan dan wibawa pada Bait (Ka'bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan.

J. Do'a Ketika Melintasi Maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقاً.

Artinya:

"Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah (wahai Muhammad) yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."

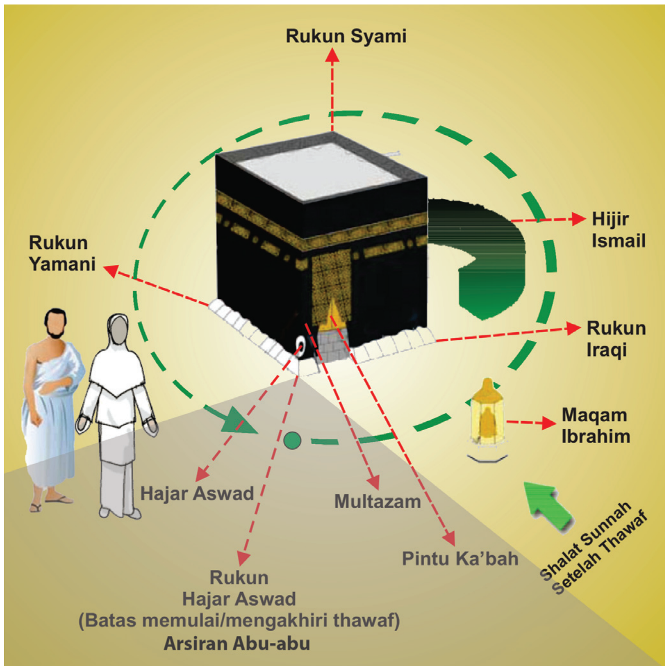
II. DO'A THAWAF

Pada setiap awal putaran (pertama s.d ketujuh) berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."


Rukun Syami
Hijir
Ismail
Rukun
Yamani
Rukun
Iraqi
Maqam
Ibrahim
Hajar Aswad
Multazam
Pintu Ka'bah
Shalat Sunnah
Setelah Thawaf
Rukun
Hajar Aswad
(Batas memulai/mengakhiri thawaf)
Arsiran Abu-abu

Denah Ka'bah

Serta mengecup tangan kanan, lalu mulailah bergerak dengan posisi Ka’bah di sebelah kiri.

A. Do’a Putaran 1 s.d. 7

Do’a Putaran ke-1, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai RukunYamani.

سُبْحَانَ اللهِ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَ لاَاِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّبِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ

مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِى الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْأٰخِرَةِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

Artinya:

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Salawat dan sallam bagi Rasulullah Saw. Ya Allah,.aku thawaf ini karena beriman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu, dan mengikuti sunnah Nabi-Mu, Muhammad SAW. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan, kesehatan, dan

perlindungan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan akhirat dan beruntung memperoleh surga dan terhindar dari siksa neraka.''

Pada setiap kali sampai di rukun Yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

''Dengan nama Allah, Allah Maha Besar.''

Di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

dapat ditambah :

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

Do'a Putaran ke-2, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ

وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ

عَبْدِكَ وَهٰذَا مَقَامُ ٱلْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ.فَحَرِّمْ لُحُوْمَنَا وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ. اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ. اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya Bait ini rumah-Mu, tanah mulia ini tanah-Mu, negeri aman ini negeri-Mu, hamba ini hamba-Mu anak dari hamba-Mu dan tempat ini adalah tempat orang berlindung pada-Mu dari siksa neraka, maka haramkanlah daging dan kulit

kami dari siksa neraka. Ya Allah, cintakanlah kami pada iman dan biarkanlah ia menghias hati kami, tanamkan kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasiq, maksiat dan durhaka serta masukkanlah kami ini dalam golongan orang yang mendapat petunjuk. Ya Allah, lindungilah aku dari azab-Mu di hari Engkau kelak membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkanlah surga kepadaku tanpa hisab.”

Di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

“Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka.”

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

Do'a Putaran ke-3, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّكِّ وَالشِّرْكِ وَالشِّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَسُوْءِ الأَخْلاَقِ وَسُوْءِ الْمَنْظَرِ وَالْمُنْقَلَبِ فِى الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالوَلَدِ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ واَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَحْيَا والْمَمَاتِ.

Artinya:

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keraguan, syirik, percekcokan, kemunafikan, buruk budi pekerti dan penampilan dan kepulangan yang jelek dalam hubungan dengan harta benda, keluarga dan anak-anak. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu keridaan-Mu dan surga. Dan aku berlindung pada-Mu dari pada murka-Mu dan siksa neraka. Ya Allah aku berlindung pada-Mu dari fitnah kubur, dan aku berlindung pada-Mu dari fitnah kehidupan dan derita kematian."

Di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha

Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam.”

Do’a Putaran ke-4, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا وَعَملاً صَالِحًا مَقْبُوْلاً وَتِجارَةً لَنْ تَبُوْرَ. يَا عَالِمَ مَا فِى الصُّدُوْرِ أَخْرِجْنِيْ يَااللّٰهُ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ اَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِك وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِك وَالسَّلاَمَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. اَللّٰهُمَّ

قَنِّعْنِيْ بِمَا رَزَقْتَنِيْ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا أَعْطَيْتَنِيْ وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِيْ مِنْكَ بِخَيْرٍ.

Artinya:

"Ya Allah karuniakanlah haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni, amal saleh yang diterima dan usaha yang tidak akan mengalami rugi. Wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam hati sanubari. Keluarkanlah aku dari kegelapan ke cahaya yang terang benderang Ya Allah aku mohon kepada-Mu segala hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan keteguhan ampunan-Mu, selamat dari segala dosa dan beruntung dengan mendapat berbagai kebaikan, beruntung memperoleh surga, terhindar dari siksa neraka. Tuhanku, puaskanlah aku dengan anugerah yang telah Engkau berikan, berkatilah untukku atas

semua yang Engkau anugerahkan kepadaku dan gantilah apa-apa yang ghaib dari pandanganku dengan kebajikan dari-Mu.”

Di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى ٱلْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

“Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindar-kanlah kami dari siksa neraka.”

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا ٱلْجَنَّةَ مَعَ ٱلْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:
"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

Do'a Putaran ke-5, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ أَظِلَّنِيْ تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّكَ وَلاَ بَاقِيَ إِلاَّ وَجْهُكَ وَاَسْقِنِيْ مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُرْبَةً هَنِيْئَةً مَرِيْئَةً لاَ أَظْمَأُ بَعْدَهَا أَبَداً. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ

مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الجَنَّةَ وَنَعِيْمَهَا وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْعَمَلٍ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ.

Artinya:

"Ya Allah, lindungilah aku di bawah naungan singgasana-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Mu, dan tidak ada yang kekal kecuali Zat-Mu, dan berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad Saw

dengan suatu minuman yang lezat, segar dan nyaman, sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya. Ya Allah, aku mohon pada-Mu kebaikan yang dimohonkan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang dimintakan perlindungan oleh Nabi-Mu Muhammad SAW Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta ni'matnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya baik ucapan, maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan ataupun amal perbuatan."

Di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:
"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:
"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

Do'a Putaran ke-6, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوْقًا كَثِيْرَةً فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اَللّٰهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاغْفِرْهُ لِيْ وَمَا كَانَ لِخَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّيْ وَأَغْنِنِيْ بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَاوَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ .اَللّٰهُمَّ إِنَّ بَيْتَكَ عَظِيْمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيْمٌ وَأَنْتَ يَا اَللّٰهُ حَلِيْمٌ كَرِيْمٌ عَظِيْمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ.

Artinya:

"Ya Allah sesungguhnya Engkau mempunyai hak kepadaku banyak sekali dalam hubunganku dengan Engkau. Dan Engkau juga mempunyai hak banyak sekali dalam hubunganku dengan makhluk-Mu.' Ya Allah apa yang menjadi hak-Mu kepadaku, maka ampunilah diriku. Dan apa saja yang menjadi hak-Mu kepada makhluk-Mu maka tanggunglah dariku, cukupkanlah aku dengan rizki-Mu yang halal, terhindar dari pada yang haram, dengan ta'at kepada-Mu terhindar dari kemaksiatan, dan dengan anugerah-Mu terhindar dari pada mengharapkan dari orang lain selain dari pada-Mu, Wahai Tuhan yang Maha Pengampun. Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu (Baitullah) ini agung, Zat-Mu pun Mulia, Engkau Maha Penyabar, Maha Pemurah, Maha Agung yang sangat suka memberi ampun, maka ampunilah aku."

Diantara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha

Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam.''

Do'a Putaran ke-7, dibaca mulai dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلاَلاً طَيِّبًا وَتَوْبَةً نَصُوْحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ اْلمَوْتِ وَرَاحَةً عِنْدَ اْلمَوْتِ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً بَعْدَ اْلمَوْتِ وَاْلعَفْوَ عِنْدَ اْلحِسَابِ وَاْلفَوْزَ بِاْلجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ. رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا وَاَلْحِقْنِيْ بِالصَّالِحِيْنَ.

Artinya:

"Ya Allah, aku mohon pada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, rizki yang luas, hati yang khusyu', lidah yang selalu berdzikir (menyebut nama Allah), rizki yang halal dan baik, taubat yang diterima dan taubat sebelum mati, ketenangan ketika mati, keampunan dan rahmat sesudah mati, keampunan ketika dihisab, keberuntungan memperoleh surga dan terhindar dari neraka dengan rahmat kasih sayang-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, berilah aku tambahan ilmu Pengetahuan dan gabungkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh. "

Di antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى اْلأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:
"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah:

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:
"Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

B. Do'a Sesudah Thawaf

Setelah selesai 7 kali putaran bergeser sedikit ke kanan dari arah sudut Hajar

Aswad menghadap bagian dinding Ka'bah yang disebut Multazam, dan berdo'a sesuai harapannya/keinginannya dengan bahasa apapun. Salah satu do'a yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ يَارَبَّ اْلبَيْتِ اْلعَتِيْقِ اَعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ اٰبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَوْلاَدِنَا مِنَ النَّارِ يَاذَا اْلجُوْدِ وَاْلكَرَمِ وَاْلفَضْلِ وَاْلمَنِّ وَاْلعَطَاءِ وَاْلإِحْسَانِ. اَللّٰهُمَّ اَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي اْلأُمُوْرِ كُلِّهَا وَاَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ اْلأَخِرَةِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ بَابِكَ مُلْتَزِمٌ بِأَعْتَابِكَ

مُتَذَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُوْ رَحْمَتَكَ وَأَخْشَى عَذَابَكَ يَا قَدِيْمَ الْإِحْسَانِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِيْ وَتَضَعَ وِزْرِيْ وَتُصْلِحَ أَمْرِيْ وَتُطَهِّرَ قَلْبِيْ وَتُنَوِّرَ لِيْ فِيْ قَبْرِيْ وَتَغْفِرَ لِيْ ذَنْبِيْ وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ.

Artinya:

"Ya Allah, yang memelihara Ka'bah ini, bebaskanlah diri kami, bapak dan ibu kami, saudara-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, Dermawan dan yang mempunyai keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah,

pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksa di akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, tegak berdiri merapat di bawah pintu Ka'bah-Mu menundukkan diri di hadapan-Mu sambil mengharapkan rahmat-Mu, kasih sayang-Mu, dan takut akan siksa-Mu. Wahai Tuhan pemilik kebaikan abadi, aku mohon padaMu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku, perbaiki segala urusan-ku, bersihkan hatiku berilah cahaya kelak dalam kuburku. Ampunilah dosaku dan aku mohon pada-Mu martabat yang tinggi di dalam surga."

C. Do'a Sesudah Shalat Sunat di Belakang Maqam Ibrahim

Shalat sunat thawaf dilakukan di belakang Maqam Ibrahim. Bila tidak mungkin, maka

dilakukan di mana saja asal di dalam Masjidil Haram.

Pada shalat tersebut setelah membaca Fatihah pada rakaat pertama sebaiknya membaca Surat al-Kafirun, dan pada rakaat kedua setelah membaca Fatihah sebaiknya membaca Surat al-Ikhlas. Sesudah shalat dianjurkan berdo'a:

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلاَنِيَتِيْ فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِيْ وَتَعْلَمُ حَاجَتِيْ فَاعْطِنِيْ سُؤْلِيْ وَتَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ فَاغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ .اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا يُبَاشِرُ قَلْبِيْ وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لاَيُصِيْبُنِيْ إِلاَّ مَا كَتَبْتَ لِيْ رِضًا مِنْكَ بِمَاقَسَمْتَ لِيْ أَنْتَ وَلِيِّيْ فِي

الدُّنْيَا وَالْأَخِرَةِ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِيْ
بِالصَّالِحِيْنَ. اَللّٰهُمَّ لاَتَدَعْ لَنَا فِيْ مَقَامِنَا هٰذَا
ذَنْبًا إِلاَّ غَفَرْتَهُ وَلاَ هَمًّا إِلاَّ فَرَّجْتَهُ وَلاَحَاجَةً
إِلاَّ قَضَيْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا فَيَسِّرْ أُمُوْرَنَا وَاشْرَحْ
صُدُوْرَنَا وَنَوِّرْ قُلُوْبَنَا وَاخْتِمْ بِالصَّالِحَاتِ
أَعْمَالَنَا. اَللّٰهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ وَاَحْيِنَا
مُسْلِمِيْنَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِيْنَ غَيْرَ خَزَايَا
وَلاَمَفْتُوْنِيْنَ.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui rahasiaku yang tersembunyi

dan amal perbuatanku yang nyata, maka terimalah ratapanku. Engkau Maha Mengetahui keperluanku, kabulkanlah permohonanku. Engkau Maha Mengetahui apapun yang terkandung dalam hatiku, maka ampunilah dosaku. Ya Allah, aku ini mohon padaMu iman yang tetap yang melekat terus di hati, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga aku dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa daku selain dari yang Engkau tetapkan bagiku.

Jadikanlah aku rela terhadap apapun yang Engkau bagikan padaku. Wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. Engkau adalah pelindungku di dunia dan di akhirat. Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim dan gabungkanlah kami ke dalam orang-orang yang saleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesusahan hati, kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau

penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenap urusan kami dan lapangkanlah dada kami, teranglah hati kami dan sudahilah semua amal perbuatan kami dengan amal yang saleh. Ya Allah matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupkanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh tanpa kenistaan dan fitnah.”

D. Do’a Sesudah Shalat Sunat Mutlak di Hijir Ismail

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَااسْتَطَعْتُ. أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ

لاَيَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ

مِنْ خَيْرِمَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ

وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَااسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ

الصَّالِحُوْنَ.

Artinya:

"Ya Allah, Engkaulah Pemeliharaku, tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan aku, Aku ini hamba-Mu, dan aku terikat pada janji dan ikatan pada-Mu sejauh kemampuanku. Aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah kuperbuat, aku akui segala nikmat dari-Mu kepadaku dan aku akui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau Sendiri. Ya Allah, aku mohon pada-Mu, kebaikan yang diminta oleh hamba-hamba-Mu yang saleh.

Dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang saleh.''

E. Do'a Waktu Minum Air Zamzam

Doa yang diajarkan Nabi sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

''Ya Allah, aku mohon pada-Mu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizqi yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmat-Mu ya Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih.''



Suasana Sa’i



Lintasan Sa’i di Bagian Tengah

III. DO’A SA’I

A. Do’a Ketika Hendak Mendaki Bukit Shafa Sebelum Mulai Sa’i

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ وَرَسُوْلُهُ. إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ. فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيْمٌ.

Artinya:

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Aku mulai dengan apa yang telah dimulai oleh Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran)

Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau pun berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Penerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

B. Do'a di atas bukit Shafa ketika menghadap Ka'bah

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

اَللهُ أَكْبَرُ عَلىٰ مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلىٰ مَا

أَوْلاَنَا. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ

وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ

وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. أَنْجزَ وَعْدَهُ وَنصَرَ عَبْدَهُ

وَهَزَمَ ٱلأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَإِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَنَعْبُدُ

إِلاَّ إِيَّاهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْكَرِهَ ٱلْكَافِرُوْنَ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, pada kekuasaan-Nya lah segala kebaikan dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, yang telah menepati janjiNya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan

sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tdak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan (ikhlas) kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci.”

C. Doa Sa’i Perjalanan 1 s.d 7

1. **Perjalanan pertama dari Shafa ke Marwah membaca:**

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ. اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ

وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيْمِ بُكْرَةً وَأَصِيْلاً. وَمِنَ اللَّيْلِ

فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلاً طَوِيْلاً .لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ

وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ

الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَشَيْءَ قَبْلَهُ وَلاَبَعْدَهُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لاَ يَمُوْتُ وَلاَ يَفُوْتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ الْمَصِيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah Yang Maha Agung dengan segala pujian-Nya yang tidak terhingga. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa

yang menepati janji-Nya membela hamba-hamba-Nya yang menghancurkan musuh-musuh-Nya dan tidak ada sesuatu sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya.

Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dia adalah Maha Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah (hilang) untuk selama-lamanya. Hanya ditangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Di antara dua pilar/lampu hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Marwah bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللّٰهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada

dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa. mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui.''

2. Perjalanan kedua dari Marwah ke Shafa membaca:

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ الْوَاحِدُ الْفَرْدُ الصَّمَدُ الَّذِيْ لَمْ

يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلاَ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ

فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ

تَكْبِيْرًا. اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِيْ كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ

أُدْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعَوْنَاكَ رَبَّنَا كَمَا أَمَرْتَنَا

فَاغفِرْلَنَاكَمَا وَعَدْتَنَا إِنَّكَ لاتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.

رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِيْ لِلإِيْمَانِ أَنْ أَمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا. رَبَّنَا فَاغفِرْلَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ اْلأَبْرَارِ. رَبَّنَا وَاٰتِنَا مَا وَعَدْتَنَا علىٰ رُسُلِكَ وَلاَ تُخْزِنَا يَوْمَ اْلقِيَامَةِ إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ. رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَلإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِاْلإِيْمَانِ وَلاَتَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلاًّ لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا

إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tunggal dan tumpuan segala maksud dan hajat, yang tidak beristri dan tidak beranak, tidak bersekutu dalam kekuasaan. Tidak menjadi pelindung kehinaan. Agungkanlah Dia dengan segenap kebesaran. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'an-Mu: "Berdo'alah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu." Sekarang kami telah memohon kepada-Mu wahai Tuhan kami. Ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami, sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu) "berimanlah kamu kepada Tuhanmu.

"maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami dan wafatkanlah kami beserta orang baik-baik. Ya Tuhan kami berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantara rasul-rasul Engkau. Dan Janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Ya Allah, hanya kepada Engkaulah kami bertawakal, dan hanya kepada Engkaulah tumpuan segala sesuatu dan kepada Engkaulah tempat kembali. Wahai Tuhan kami ampunilah dosa-dosa kami dan dosa semua saudara kami seiman yang telah mendahului kami dan jangan Engkau jadikan kedengkian dalam kalbu kami terhadap mereka yang telah beriman. Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Maha Penyayang."

Di antara dua pilar/lampu hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا

تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ

الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Shafa bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ

الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa menger-jakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Me-nerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

3. Perjalanan ketiga dari Shafa ke Marwah membaca:

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَ لِلّٰهِ الْحَمْدُ.

رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُوْرَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ

عَاجِلَهُ وَاٰجِلَهُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِيْ وَأَسْأَلُكَ

رَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon pada-Mu segala kebaikan yang sekarang dan masa yang akan datang dan aku mohon ampunan pada-Mu akan dosaku serta aku mohon pada-Mu rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Di antara dua pilar/lampu hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا

تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ

ٱلْأَعَزُّ ٱلْأَكْرَمُ.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Marwah bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian

dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa. mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

4. **Perjalanan keempat dari Marwah ke Shafa membaca:**

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَ لِلّٰهِ الْحَمْدُ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوْذُ

بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا

تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. لاَإِلٰهَ إِلاَّاللّٰهُ

الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللّٰهِ

صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِيْنُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ كَمَا

هَـدَيْتَنِيْ لِلإِسْـلاَمِ أَنْ لاَ تَنْزِعَـهُ مِنِّـيْ حَتَّـى

تَتَوَفَّنِيْ وَأَنَا مُسْلِمٌ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِي

نُوراً، وفِيْ لِسَانِي نُورًا، وَفِيْ سَمْعِيْ نُورًا، وَفِيْ

بَصَرِيْ نُورًا. اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ

لِيْ أَمْرِي. وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ

وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ

بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا

يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَ مِنْ شَرِّ مَا تَهُبُّ بِهِ الرِّيَاحُ

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. سُبْحَانَكَ مَا عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَااَللهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَااَللهُ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlindung pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui yang gaib.

Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah sebagaimana Engkau telah menunjuki

aku memilih Islam, maka aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya, sehingga aku meninggal dalam keadaan Muslim. Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hati, telinga dan penglihatanku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan bagiku segala urusan. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan dan fitnah kubur.

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyebut-Mu (dzikir) dengan semestinya."

Di antara dua pilar/lampu hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Shafa bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa. mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui. "

5. **Perjalanan kelima dari Shafa ke Marwah membaca:**

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

سُبْحَانَكَ مَاشَكَرْنَاكَ حَقَّ شُكْرِكَ يَااَللّٰهُ

سُبْحَانَكَ مَا أَعْلٰى شَأْنُكَ يَااَللّٰهُ. اَللّٰهُمَّ

حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا

الْكُفْـرَ وَالْفُسُـوْقَ وَالْعِصْـيَانَ وَاجْعَلْنَـا مِـنَ الرَّاشِدِيْنَ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah Maha Suci Engkau, kami tidak mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya. Ya Allah Maha Suci Engkau. Alangkah Agung Zat-Mu Ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Di antara dua pilar/lampu hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا

تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللّٰهُ
الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Artinya:
"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Marwah bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللّٰهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa. mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

6. **Perjalanan keenam dari Marwah ke Shafa:**

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.

لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ

وَهَزَمَ اْلأَحْزَابَ وَحْدَهُ لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ مُخْلِصِيْنَ

لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ اْلكَافِرُوْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ اْلهُدٰى وَالتُّقىٰ وَاْلعَفَافَ وَاْلغِنىٰ. اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ تَقُوْلُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُوْلُ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ وأَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. وَمَا يُقَرِّبُنِيْ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْعَمَلٍ.

اَللّٰهُمَّ بِنُوْرِكَ اهْتَدَيْنَا، وَبِفَضْلِكَ اسْتَغْنَيْنَا، وَفِيْ كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَاِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا، أَنْتَ اْلأَوَّلُ فَلاَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ اْلأٰخِرُ فَلاَ بَعْدَكَ شَيْءٌ،

وَالظَّاهِرُ فَلاَ شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلاَ شَيْءَ دُوْنَكَ، نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَشَلِ وَالْكَسَلِ، وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْغِنٰى، وَنَسْأَلُكَ اَلْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tiada Tuhan selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membenci. Ya Allah, aku memohon padaMu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri dan

kekayaan. Ya Allah, pada-Mu-lah segala puji seperti yang kami ucapkan dan bahkan lebih baik dari yang kami ucapkan. Ya Allah, aku mohon pada-Mu ridha-Mu dan surga, aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan daku padanya (neraka), baik ucapan atau pun amal perbuatan. Ya Allah, hanya dengan nur cahaya-Mu kami ini mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugerah-Mu dan kebajikan-Mu jualah kami ini berada di waktu pagi dan petang. Engkau-lah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun yang ada di belakang (sesudah)-Mu, Engkaulah yang lahir (nyata), maka tidak ada sesuatu pun yang di atas Engkau. Engkau pulalah yang batin, maka tidak ada sesuatupun dibawah-Mu. Kami

berlindung pada-Mu dari pailit, malas, siksa kubur dan fitnah kekayaan serta kami mohon pada-Mu kemenangan memperoleh surga, dan keselamatan dari api neraka.

Di antara dua pilar/lampu hijau membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Shafa bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِاعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

7. **Perjalanan ketujuh dari Shafa ke Marwah membaca**

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا. اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قَلْبِيْ وَكَرِّهْ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الرَّاشِدِينَ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang tidak terhingga. Ya Allah, cintakanlah aku kepada iman dan hiaskanlah ia di kalbuku. Tanamkanlah kebencian padaku perbuatan kufur fasiq dan durhaka. Dan jadikanlah pula aku dari golongan orang yang mendapat petunjuk. "

Di antara dua pilar hijau/lampu membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا

تَعْلَمُ إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لاَ نَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ اللهُ

الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ.

Artinya:

"Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkanlah, bermurah hatilah dan hapuskanlah apa-apa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui apa-apa yang kami sendiri tidak tahu. Sesungguhnya Engkau Ya Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah."

Dan ketika mendekati bukit Marwah bacalah:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ

الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللّٰهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ.

Artinya:

"Sesungguhnya Shafa dan Marwah sebagian dari syiar-syiar (tanda kebesaran) Allah. Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah ataupun berumrah, maka tidak ada dosa baginya berkeliling (mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan barang siapa. mengerjakan sesuatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menerima Kebaikan lagi Maha Mengetahui."

D. Do'a di Bukit Marwah Selesai Sa'i

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا، وَعَلَى طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ أَعِنَّا، وَعَلَى غَيْرِكَ لَاتَكِلْنَا وَعَلَى الْإِيْمَانِ وَالْإِسْلَامِ الْكَامِلِ جَمِيْعًا

تَوَفَّنَا، وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا.

اَللّٰهُـمَّ ارْحَمْنِـيْ بِتَـرْكِ الْمَعَاصِـيْ أَبَـدًا، مَـا أَبْقَيْتَنِـيْ وَارْحَمْنِـيْ أَنْ أَتَكَلَّـفَ مَـالاَ يَعْنِيْنِـيْ وَارْزُقْنِـيْ حُسْـنَ النَّظَرِ فِيْمَـا يُرْضِـيْكَ عَنِّـيْ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

"Ya Allah Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, berilah perlindungan kepada kami, maafkanlah kesalahan kami dan berilah pertolongan kepada kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Janganlah Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dalam keridaan-Mu. Ya

Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala kejahatan selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kepada kami sikap pandang yang baik terhadap apa-apa yang membuat-Mu Ridha terhadap kami. Wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.''

E. Do'a Menggunting Rambut

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ.

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَاهَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى مَا أَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْنَا.

اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ نَاصِيَتِيْ فَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِيْنَ وَالْمُقَصِّرِيْنَ يَا وَاسِعَ

الْمَغْفِرَةِ. اَللّٰهُمَّ اثْبُتْ لِيْ بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً

وَامْحُ عَنِّيْ بِهَا سَيِّئَةً, وَارْفَعْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ

دَرَجَةً.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kita dan segala puji Bagi Allah tentang apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kami. Ya Allah ini ubun-ubunku, maka terimalah dariku (amal perbuatanku) dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah ampunilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya wahai Tuhan yang Maha Luas ampunanNya. Ya Allah tetapkanlah untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut kejelekan. Dan angkatlah derajatku di sisimu."

Do’a Setelah menggunting rambut:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ قَضَى عَنَّا مَنَاسِكَنَا، اَللّٰهُمَّ زِدْنَا إِيْمَانًا وَيَقِيْنًا وَعَوْنًا، وَاغْفِرْ لَنَا وَ لِوَالِدَيْنَا وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ.

Artinya:

“Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami, Ya Allah tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan dan pertolongan dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin dan muslimat.”

IV. NIAT HAJI, DO’A BERANGKAT KE ARAFAH, DAN DO’A WUKUF.

A. Niat Haji:

Niat haji bagi yang melaksanakan haji

tamattu’, sedangkan bagi yang melaksanakan haji ifrad dan qiran tidak perlu niat haji lagi.

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ حَجًّا.

Artinya:

“Kupenuhi panggilan-Mu Ya Allah untuk berhaji.”

Atau:

نَوَيْتُ ٱلحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلّٰهِ تَعَالَى.

Artinya:

“Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta’ala.”

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

لَبَّيْكَ، إِنَّ ٱلحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَٱلمُلْكَ

لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

Artinya:
"Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, ya Allah aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, kemuliaan dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu."

Bacaan Shalawat:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Artinya:
"Ya Allah limpahkanlah rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya."

Do'a sesudah shalawat:

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ والْجَنَّةَ ونَعُوْذُ بِكَ

مِنْ سَخَطِكَ والنَّارِ. رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keridaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka".

B. Do'a Ketika Berangkat Ke Arafah

اَللّٰهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَإِلىٰ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ أَرَدْتُ فَاجْعَلْ ذَنْبِيْ مَغْفُوْرًا وَحَجِّيْ مَبْرُوْرًا وَارْحَمْنِيْ وَلاَ تُخَيِّبْنِيْ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

"Ya Allah hanya kepada-Mu aku menghadap dan hanya kepada-Mu Yang Maha Murah aku mengharapkan, maka jadikanlah dosaku terampuni, hajiku diterima, kasihanilah aku dan jangan Engkau mengabaikanku. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

C. Do'a Ketika Masuk Arafah

اَللّٰهُـمَّ إِلَيْـكَ تَوَجَّهْـتُ، وَبِـكَ اعْتَصَـمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِمَّنْ تُبَاهِيْ بِـهِ الْيَـوْمَ مَلاَئِكَتَـكَ إِنَّـكَ عَلَـى كُـلِّ شَـيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

"Ya Allah, hanya kepada Engkaulah aku meng- hadap, dengan Engkaulah aku berpegang

teguh, pada Engkaulah aku menyerah diri. Ya Allah, jadi kanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.''

D. Do'a Melihat Jabal Rahmah

اَللّٰهُـمَّ اغْفِرْ لِيْ وَتُبْ عَلَـيَّ وَأَعْطِنِـيْ سُؤْلِيْ وَوَجِّهْ لِيَ الْخَيْرَ أَيْنَمَا تَوَجَّهْتُ. سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَإِلٰهَ إِلاَّاللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ.

Artinya:

''Ya Allah, ampunilah aku, terimalah taubatku, penuhilah segala permintaanku dan hadapkanlah kebaikan kepadaku di mana pun aku menghadapkan diri. Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah dan tidak ada Tuhan selain Allah. Dan Allah itu Maha Agung.''

E. Do’a wukuf

١. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الَّذِيْ لاَإِلٰهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ {١٠ × }

٢. لَبَّيْكَ اَللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ, إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ.

٣. اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ {٣ × }

٤. لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ بِيَدِهِ

الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ {١٠ ×}

٥. لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَبِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

أَشْهَدُ أَنَّ اللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ،

وَأَنَّ اللهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

٦. أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ, إِنَّ اللهَ

هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ {٣ ×}

٧. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. مَالِكِ

يَوْمِ الدِّيْنِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ.

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ. صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّيْنَ. آمِيْنَ {٣×}

٨. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ.اَللهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ {١٠×}

٩. صَلَّى اللهُ وَمَلاَئِكَتُهُ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَعَلَيْهِ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ {١٠×}

١٠. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَجُوْدِكَ الْقَدِيْمِ وَبِاسْمِكَ الأَعْظَمِ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَنْ تَغْفِرَ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَأَوْلاَدِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَقْرِبَائِنَا وَمَشَايِخِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَزْوَاجِنَا وَأَصْدِقَائِنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَا بِالدُّعَاءِ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ ظَلَمْنَاهُ أَوْأَسَأْنَا إِلَيْهِ وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اْلأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلأَمْوَاتِ وَأَنْ تَرْزُقَنَا

وَإِيَّاهُمْ خَيْرَيِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَنْ
تَحْفَظَنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ جَمِيْعِ بَلاَءِ الدُّنْيَا
وَأَهْوَالِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَأَنْ تَرْزُقَنَا الْعُلُوْمَ
النَّافِعَةَ وَالْأَعْمَالَ الصَّالِحَةَ وَأَنْ تَعْصِمَنَا
مِنْ جَمِيْعِ الْمَعَاصِى الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ
وَأَنْ تُسَهِّلَ لَنَا رِزْقًا حَلاَلاً وَاسِعًا وَأَنْ
تَكْفِيَنَا شَرَّ الْأَشْرَارِ مِنَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ
وَالدَّوَابِّ وَغَيْرِهَا وَأَنْ تَخْتِمَنَا وَإِيَّاهُمْ
بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ آمِيْنَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Artinya:

1. *Aku mohon ampun pada Allah Yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan yang mengatur segala makhlukNya dan kepada-Nya aku bertaubat. 100 x.*
2. *Aku datang memenuhi panggilan-Mu wahai Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu tiada sekutu bagi-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan nikmat serta kekuasaan hanya milik-Mu, tiada sekutu bagiMu*
3. *Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tidak ada Tuhan selain Allah. Allah-lah Yang Maha Besar, Allah-lah Yang Maha Besar dan hanya milik Allah segala pujian. 3 x.*
4. *Tiada Tuhan selain Allah satu-satunya tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah-lah*

kerajaan dan milik Allah-lah pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Di tangan-Nya segala kebaikan dan Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. 100 x

5. *Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak bahaya) kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Aku bersaksi sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi segala sesuatu.*
6. *Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. 3 x.*
7. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Raja di hari kemudian. Hanya kepada-Mu lah kami menyembah dan hanya*

kepada-Mu lah kami minta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, jalan orangorang yang telah Engkau beri nikmat bukan jalan orang yang Engkau murkai dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat. Amin. 3x

8. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah, wahai Muhammad, Allah itu Maha Esa. Allah itu tempat meminta. Allah itu tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dan tidak satupun yang setara dengan Dia. 100 x.*
9. *Allah dan Malaikat-Nya bersalawat kepada Nabi yang ummi serta kepada segenap keluarganya. Semoga salawat, rahmat dan berkah dari Allah tercurah kepadanya. 100x.*
10. *Ya Allah, kami mohon dengan Zat-Mu Yang Maha Mulia dan dengan kemurahan-Mu dan dengan nama-*

Mu yang Maha Agung, limpahkanlah rahmat-Mu kepada junjungan Kami Muhammad SAW. Ampunilah kami, ayah bunda kami, anak-anak kami, saudara-saudara kami, kaum kerabat kami, guru-guru kami, sahabat-sahabat kami, pasangan kami, teman-teman kami, dan orang-orang yang berpesan untuk dido'akan dan semua orang yang berbuat baik kepada kami, dan yang mempunyai hak atas kami, orang-orang yang pernah kami zalimi ataupun yang pernah kami berbuat jahat kepadanya, semua orang-orang Muslim dan Muslimat yang masih hidup dan yang sudah meninggal. Dan berilah kami rezeki, juga mereka dengan kebaikan dunia dan akhirat, pelihara kami dan mereka dari segala macam malapetaka dunia dan bencana pada hari kiamat. Berilah kami ilmu yang bermanfaat amal perbuatan yang baik, lindungilah kami dari semua perbuatan

maksiat yang nyata dan tersembunyi, mudahkanlah kepada kami rizki yang halal yang melimpah, lindungilah kami dari segala kejahatan manusia, jin, serta binatang dan lainnya, dan akhirilah hidup kami dan mereka dengan husnul khatimah. Amin. Semoga rahmat dan keselamatan tercurah kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya.

Selain do’a wukuf tersebut di atas, ada juga do’a wukuf yang lazim dibaca sebagai berikut:

لاَإِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ حَيٌّ لاَيَمُوْتُ
بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ

اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا وَفِيْ سَمْعِيْ نُورًا وَفِيْ بَصَرِيْ نُوْرًا وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُوْرًا وَعَنْ يَسَارِيْ نُوْرًا وَمِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا وَمِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا ومِنْ أَمَامِيْ نُوْرًا وَمِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا. اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِي وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ. اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ تَقُوْلُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُوْلُ.اَللّٰهُمَّ لَكَ صَلاَتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ وَإِلَيْكَ مَاٰبِيْ وَإِلَيْكَ ثَوَابِيْ.اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي
اْللَّيْلِ وَ مِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ
مَاتَهُبُّ بِهِ الرِّيْحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ الدَّهْرِ.
اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ تَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ
وَفُجْأَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيْعِ سَخَطِكَ.
اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ بِالْهُدٰى وَاغْفِرْ لِيْ فِي اْلأٰخِرَةِ
وَاْلأُوْلٰى يَاخَيْرَ مَقْصُوْدٍ وَأَسْنٰى مَنْزُوْلٍ بِهِ
وَأَكْرَمَ مَسْئُوْلٍ مَالَدَيْهِ أَعْطِنِيْ اْلعَشِيَّةَ أَفْضَلَ
مَاأَعْطَيْتَ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ وَحُجَّاجِ بَيْتِكَ
يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ يَارَفِيْعَ الدَّرَجَاتِ

وَمُنَــــزِّلَ ٱلْبَرَكَــــاتِ وَيَافَــــاطِرَ ٱلْأَرَضِــــيْنَ
وَالسَّــمَوَاتِ. ضَــجَّتْ إِلَيْــكَ ٱلْأَصْــوَاتُ
بِصُــنُوْفِ اللُّغَــاتِ يَسْــأَلُوْنَكَ الْحَاجَــاتِ
وَحَاجَتِيْ إِلَيْكَ أَنْ لاَتَنْسَانِيْ فِيْ دَارِ ٱلْبَلاَءِ
إِذْ نَسِيَنِيْ أَهْلُ الدُّنْيَا. اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَسْمَعُ
كَلاَمِيْ وَتَرَى مَكَانِيْ وَتَعْلَمُ سِرِّيْ وَعَلاَنِيَتِيْ
وَلاَ يَخْفَى عَلَيْكَ شَيْءٌ مِنْ أَمْرِيْ أَنَا ٱلْبَائِسُ
ٱلْفَقِيْــرُ ٱلْمُسْــتَغِيْثُ ٱلْمُسْــتَجِيْرُ ٱلْوَجِــلُ
ٱلْمُشْــفِقُ ٱلْمُعْتَــرِفُ بِذَنْبِــهِ أَسْــأَلُكَ مَسْــأَلَةَ
ٱلْمِسْــكِيْنِ وَأَبْتَهِــلُ إِلَيْــكَ ابْتِهَــالَ ٱلْمُــذْنِبِ

الذَّلِيْلِ وَأَدْعُوْكَ دُعَاءَ الْخَائِفِ الضَّرِيْرِ دُعَاءَ مَنْ خَضَعَتْ لَكَ رَقَبَتُهُ وَفَاضَتْ لَكَ عَبْرَتُهُ وَذَلَّ لَكَ جَسَدُهُ وَرَغِمَ لَكَ أَنْفُهُ. اَللّٰهُمَّ لاَتَجْعَلْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا وَكُنْ بِيْ رَءُوْفًا رَحِيْمًا يَاخَيْرَ مَسْئُوْلِيْنَ وَأَكْرَمَ الْمُعْطِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّكَ جَعَلْتَ لِكُلِّ ضَيْفٍ قِرًى وَنَحْنُ أَضْيَافُكَ فَاجْعَلْ قِرَانَا مِنْكَ الْجَنَّةَ. اَللّٰهُمَّ إِنَّ لِكُلِّ وَفْدٍ جَائِزَةً وَلِكُلِّ زَائِرٍ كَرَامَةً وَلِكُلِّ سَائِلٍ عَطِيَّةً وَلِكُلِّ رَاجٍ ثَوَابًا وَلِكُلِّ مُلْتَمِسٍ

لِمَا عِنْدَكَ جَزَاءً وَلِكُلِّ مُسْتَرْحِمٍ رَحْمَةً
وَلِكُلِّ رَاغِبٍ إِلَيْكَ زُلْفَى وَلِكُلِّ مُتَوَسِّلٍ
إِلَيْكَ عَفْوًا وَقَدْ وَفَدْنَا إِلَى بَيْتِكَ الْحَرَامِ
وَقَفْنَا بِهٰذِهِ الْمَشَاعِرِ الْعِظَامِ وَشَهِدْنَا هٰذِهِ
الْمَشَاهِدَ الْكِرَامَ رَجَاءً لِمَا عِنْدَكَ فَلَا تُخَيِّبْ
رَجَاءَنَا يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ
لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ
سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ وَيَاقَاضِيَ

الْحَاجَاتِ. اَللّٰهُمَّ انْتَصِرْلَنَا اِنْتِصَارَكَ
لِأَحْبَابِكَ عَلَى أَعْدَائِكَ. اَللّٰهُمَّ لاَتُمَكِّنِ
اْلأَعْدَاءَ فِيْنَا وَلاَ مِنَّا وَلاَ تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا
بِذُنُوْبِنَا. اَللّٰهُمَّ اٰمِنْ أَوْطَانَنَا وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا
وَاجْعَلْ وُلاَةَ أُمُوْرِنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ
يَارَبَّ اْلعَالَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ جَمِيْعَ وُلاَةِ اْلمُسْلِمِيْنَ وَانْصُرِ
اْلإِسْلاَمَ وَاْلمُسْلِمِيْنَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ
الدِّيْنِ. وَاجْعَلْ بَلْدَتَنَا إِنْدُوْنِيْسِيَا بَلْدَةً اٰمِنَةً

مُطْمَئِنَّةً وَسَائِرَ بُلْدَانِ المُسْلِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا ٱلْغَلاَءَ وَالْبَلاَءَ وَٱلْوَبَاءَ وَٱلْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوْفَ ٱلْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَٱلْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ مِنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ ٱلْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَ لِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُوْنَا بِٱلإِيْمَانِ وَلاَ تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلاًّ لِلَّذِيْنَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا

أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَاماً. رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي اْلآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ, اٰمِيْنَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Tidak ada Tuhan selain Allah satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian. Dia yang menghidupkan dan mematikan dan Dia yang Maha Hidup tidak mati. Di tangan-Nya lah segala kebajikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, jadikanlah cahaya terang di kalbuku, di pendengaranku, di penglihatanku, di lidahku, di sisi kanan dan di sisi kiriku, di atas dan di bawahku, di hadapan dan di belakangku.

Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah segala urusanku. Ya Allah hanya milik-Mu lah segala puji, seperti yang Kau ucapkan, dan sebaikbaiknya apa yang kami katakan. Ya Allah, hanya untuk-Mu salatku, ibadatku, hidupku, matiku, dan kepada Engkaulah kepulanganku dan kepada Engkau pulalah tumpuan harapanku.

Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari segala godaan-godaan bisikan, dalam hati kekacau balauan segala urusan dan dari siksa kubur. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang menyelinap di gelap malam, dari kejahatan di waktu siang hari dan dari kejahatan yang dihembuskan angin serta dari kejahatan bencana masa. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari berubahnya kesehatan pemberian-Mu dan dari bencana yang datang tiba-tiba dan dari segala murka-Mu.

Ya Allah, tunjukilah aku dengan petunjuk Al-Qur'an. Ampunilah dosaku di dunia dan di akhirat. Wahai Tuhan yang sebaik-baik yang dimaksud dan sebaik-baik yang memberi tempat semurah-murah yang memenuhi permintaan. Anugerahkanlah kepadaku di sore hari ini sebaik-baiknya yang telah Engkau anugerahkan kepada salah seorang makhluk-Mu dan pengunjung rumah-Mu

(jemaah haji), Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, lebih dari segala yang pengasih. Ya Allah, Maha Pengangkat derajat serta yang menurunkan berkah, Ya Allah Pencipta bumi dan langit gemuruhlah suara-suara aduan kepada Engkau dengan aneka ragam bahasa. Mereka memohon kepada-Mu berbagai keperluan, dan keperluanku Ya Allah kiranya Engkau tidak melupakanku di tempat tujuan ketika penduduk dunia melupakanku.

Ya Allah, Engkau pasti mendengar perkataanku dan Engkau melihat tempatku, Engkau mengetahui apa yang aku rahasiakan dan apa yang aku lahirkan, tiada sesuatu yang rahasia bagi Engkau dari urusanku, aku ini seorang yang menderita dan memerlukan bantuan, yang gemetar minta dilindungi, yang mengakui dosanya.

Aku mohon kepada Engkau dengan permohonan orang-orang yang minta dikasihani, mengharap kepada Engkau dengan harapan

orang-orang yang berdosa lagi hina. Aku mohon kepada Engkau, dengan permohonan orang yang sangat takut dan khawatir, ialah orang yang menundukkan kepala di hadapan Engkau, berlinang air matanya, lunglai jasadnya, dan dipasrahkan seluruh tubuhnya.

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan do'aku kepada-Mu menjadikan aku sial dan celaka, dan jadikanlah do'aku sebagai harapan agar Engkau tetap sayang kepadaku, wahai Tuhan yang sebaik-baik tempat meminta dan semurah-murah pemberi.

Ya Allah, Engkau telah menetapkan memberi anugerah penghormatan untuk para tamu, kami ini tamu-Mu maka tetapkanlah surga itu anugerah penghormatan buat kami. Ya Allah, Engkau sesungguhnya bagi setiap tamu berhak mendapatkan penghormatan dan setiap pengunjung mendapatkan kemuliaan (karomah) dan setiap pemohon

mendapatkan pemberian dan setiap peng-harap mendapatkan pahala dan setiap orang yang mengharapkan sesuatu pada-Mu mendapatkan balasan dan setiap pemohon kasih mendapatkan rahmat, dan setiap orang yang mempunyai keinginan ke hadapan-Mu mendapatkan kedekatan dan setiap orang yang bertawasul kepada-Mu mendapatkan ampunan. Sekarang kami ini telah datang ziarah ke Baitullah, kami wukuf di tempat yang agung dan kami telah menyaksikan pemandangan-pemandangan yang mulia karena mengharapkan sesuatu pada-Mu, maka janganlah menghampakan harapan kami wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.
Ya Allah, ampunilah dosa muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau yang sudah wafat, 'sesungguhnya Engkau Maha Mendengar; Maha dekat lagi mengabulkan permintaan wahai Zat yang mencukupi kebutuhan.

Ya Allah tolonglah kami, seperti pertolongan yang Engkau berikan kepada orang-orang yang Engkau cintai untuk mengalahkan musuh-Mu. Ya Allah janganlah musuh-musuh kami baik yang di luar maupun yang di dalam diberi kesempatan untuk menguasai kami dengan sebab dosa-dosa kami. Ya Allah, stabilkanlah keamanan negeri kami, damaikanlah para pemimpin negara kami jadikanlah mereka golongan orang yang takut dan takwa kepada-Mu wahai Tuhan alam semesta.

Ya Allah rukunkanlah dan damaikanlah semua pemimpin umat Islam, tolonglah Islam dan kaum muslimin dan tinggikanlah kalimat-Mu sampai hari kiamat. Jadikanlah negara kami Indonesia negara yang aman sentosa dan penuh berkah demikian pula negara-negara Islam lainnya.

Ya Allah, jauhkanlah kami dari kesulitan ekonomi, bencana dan wabah, perbuatan keji dan mungkar, kezaliman, serangan dan an-

caman yang beraneka ragam, keganasan dan segala ujian baik yang nampak maupun yang tersembunyi dari negara kami Indonesia khususnya dan negaranegara Islam pada umumnya. Sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu.

Wahai Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman menjadikan dengki dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang. Ya 'Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan sekiranya Engkau tidak mengampuni dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi. Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami dari isteri/ suami dan keturunan kami sebagai buah hati dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.

Ya Allah ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat

dan hindarkan kami dari api neraka. Semoga salam dan sejahtera tercurah pada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

V. DO'A DI MUZDALIFAH DAN MINA

A. Do'a Ketika Sampai di Muzdalifah

اَللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذِهِ مُزْدَلِفَةُ جُمِعَتْ فِيْهَا أَلْسِنَةٌ مُخْتَلِفَةٌ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُتَنَوِّعَةً فَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah tempat dikumpulkan bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu hajat/keperluan

yang beraneka ragam. Maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri padaMu lalu Engkau lindungi dia, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.''

B. Do'a Ketika Sampai di Mina

اَللّٰهُمَّ هٰذَا مِنَى فَامْنُنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ

عَلَى أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Artinya:

''Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang Engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu.

C. Do'a Melontar Jamrah

Setiap melontar 1 (satu) jamrah 7 (tujuh) kali

lontaran kerikil dan dianjurkan berdo’a:

بِسْـمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَـرُ رَجْمًـا لِلشَّـيَاطِيْنِ وَرِضًـا لِلرَّحْمٰنِ. اَللّٰهُـمَّ اجْعَلْ حَجًّا مَبْـرُوْرًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا.

Artinya:

“Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, kutukan bagi segala setan dan rida bagi Allah Yang Maha Pengasih, Ya Allah Tuhanku, jadikanlah ibadah hajiku ini haji yang mabrur dan sa ‘i yang diterima.”

D. Do’a Setelah Melontar Tiga Jamrah

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ. اَللّٰهُمَّ لاَ أُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ. اَللّٰهُـمَّ إِلَيْكَ أَفَضْتُ وَمِنْ عَذَابِكَ

أَشْفَقْتُ وَإِلَيْكَ رَغِبْتُ وَمِنْكَ رَهِبْتُ فَاقْبَلْ نُسُكِيْ وَأَعْظِمْ أَجْرِيْ وَارْحَمْ تَضَرُّعِيْ وَاقْبَلْ تَـوْبَتِيْ وَأَقِـلَّ عَثْرَتِـيْ وَاسْـتَجِبْ دَعْـوَتِيْ وَأَعْطِنِـيْ سُـؤْلِيْ. اَللّٰهُـمَّ رَبَّنَـا تَقَبَّـلْ مِنَّـا وَلاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْمُجْرِمِيْنَ, وَأَدْخِلْنَا فِيْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

"Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak lagi baik dan membawa berkat di dalamnya. Ya Allah, sekali-kali kami tidak mampu mencakup (segala macam) pujian untuk-Mu, sesuai pujianMu atas diri-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah, dari siksa-Mu

aku mohon belas kasihan, dan kepada-Mu lah aku berharap dan aku takut, maka terimalah ibadahku, perbesarlah pahalaku, kasihanilah kerendahan hatiku, terimalah taubatku, perkecillah kekeliruanku perkenankanlah permohonanku dan berikanlah permintaanku. Ya Allah kabulkanlah, terimalah persembahan kami ini dan janganlah kami dijadikan orang-orang yang berdosa, tetapi masukkanlah kami dalam hamba-Mu yang saleh wahai Tuhan Yang Paling Pengasih.

E. Do'a Menggunting Rambut/Tahallul Awal

Do'a menggunting rambut/tahallul awal dapat dibaca seperti pada Bab III huruf E halaman 83.

VI. DO’A THAWAF IFADHAH, SA’I, DAN THAWAF WADA’

A. Do’a Thawaf Ifadhah

Do’a Thawaf Ifadhah dapat dibaca seperti pada Bab II halaman 18.

B. Do’a Sa’i

Do’a Sa’i dapat dibaca seperti pada Bab III halaman 50.

Jemaah haji yang mengambil Haji Ifrad atau Qiran yang ketika Thawaf Qudumnya disertai dengan Sa’i, maka tidak perlu melaksanakan Sa’i lagi.

C. Do’a Thawaf Wada’

Do’a Thawaf Wada’ dibaca untuk setiap putaran:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلهِ

وَلاَ إِلَهَ إِلاَّاللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ

إِلاَّ بِـاللهِ الْعَلِـيِّ الْعَظِـيْمِ. وَالصَّـلاَةُ وَالسَّـلاَمُ
عَلَـى رَسُـوْلِ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ.
اَللّٰهُـمَّ إِيْمَانًـا بِـكَ وَتَصْـدِيْقًا بِكِتَابِـكَ وَوَفَـاءً
بِعَهْدِكَ وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. إِنَّ الَّذِيْ فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ
لَـرَآدُّكَ إِلَـى مَعَـادٍ. يَامُعِيْـدُ أَعِـدْنِيْ يَاسَـمِيْعُ
أَسْـمِعْنِيْ يَاجَبَّـارُ اجْبُرْنِـيْ يَاسَـتَّارُ اسْـتُرْنِيْ
يَـارَحْمٰنُ ارْحَمْنِـيْ يَـارَدَّادُ ارْدُدْنِـيْ إِلَـى بَيْتِـكَ
هٰـذَا وَارْزُقْنِـي الْعَـوْدَ ثُـمَّ الْعَـوْدَ كَـرَّاتٍ بَعْـدَ

مَــرَّاتٍ تَــائِبُوْنَ عَابِــدُوْنَ سَــائِحُوْنَ لِرَبِّنَــا حَامِـدُوْنَ. صَـدَقَ اللهُ وَعْـدَهُ وَنَصَـرَ عَبْـدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ. اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ عَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ يَسَارِيْ وَمِنْ قُدَّامِيْ وَمِنْ وَرَاءِ ظَهْرِيْ وَمِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ تَحْتِيْ حَتَّى تُوَصِّلَنِيْ إِلَى أَهْلِيْ وَبَلَدِيْ. اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَأَطْوِ لَنَا الْأَرْضَ. اَللّٰهُمَّ أَصْحِبْنَا فِيْ سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِيْ أَهْلِنَا يَاارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Dengan nama Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah dan segala puji hanya kepada Allah tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Besar, tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kekuatan (untuk menolak kesulitan) kecuali dengan pertolongan dari Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Salawat dan salam bagi junjungan Rasulullah SAW.

Ya Allah, aku datang kemari karena iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, memenuhi janji-Mu dan karena menuruti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW. Sesungguhnya Tuhan yang menurunkan al-Qur'an kepadamu niscaya memulangkanmu ke tempat kembali, wahai Tuhan yang Kuasa mengembalikan, kembalikan aku ke tempatku, wahai Tuhan yang Maha Mendengar, dengarlah (kabulkanlah) permohonanku wahai Tuhan Yang Maha Memperbaiki, perbaikilah aku,

wahai Tuhan Yang Maha Pelindung, tutupilah aibku, wahai Tuhan Yang Maha Kasih Sayang, sayangilah aku, wahai Tuhan Yang Maha Kuasa Mengembalikan, kembalikanlah aku ke Ka'bah ini dan berilah aku rezeki untuk mengulanginya berkali-kali, dalam keadaan bertaubat dan beribadat, berlayar menuju Tuhan kami sambil memuji, Allah Maha menepati janji-Nya membantu hamba-hamba-Nya, yang menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya. Ya Allah, peliharalah aku dari kanan, kiri, depan dan belakang, dari sebelah atas dan bawah sampai Engkau mengembalikan aku kepada keluarga dan tanah airku. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami, lipatkan bumi untuk kami. Ya Allah sertailah kami dalam perjalanan, dan gantilah kedudukan kami dalam keluarga yang ditinggal, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih melebihi segala pengasih, wahai Tuhan Yang Memelihara seluruh alam".

Do’a Sesudah Thawaf Wada’

Sesudah selesai thawaf wada’ kemudian dianjurkan berdiri di Multazam yaitu antara Hajar Aswad dan pintu Ka’bah atau searah, lalu membaca do’a sebagai berikut:

اَللّٰهُـمَّ إِنَّ اْلبَيْـتَ بَيْتُـكَ وَاْلعَبْـدَ عَبْـدُكَ وَابْـنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أَمَتِكَ حَمَلْتَنِيْ عَلَى مَا سَخَّرْتَ لِيْ مِـنْ خَلْقِـكَ حَتَّـى سَيَّرْتَنِيْ إِلَـى بِـلاَدِكَ وَبَلَغْتَنِيْ بِنِعْمَتِـكَ حَتَّـى أَعَنْتَنِيْ عَلَـى قَضَـاءِ مَنَاسِكِكَ. فَـإِنْ كُنْـتَ رَضِـيْتَ عَنِّـيْ فَـازْدَدْ عَنِّيْ رِضًا وَإِلاَّ فَمُنَّ اْلاٰنَ عَلَيَّ قَبْلَ تَبَاعُدِيْ عَنْ بَيْتِكَ هٰذَا أَوَانُ انْصِـرَافِيْ إِنْ أَذِنْتَ لِيْ

غَيْرَ مُسْتَبْدَلٍ بِكَ وَلاَ بِبَيْتِكَ وَلاَ رَاغِبًا عَنْكَ وَلاَ عَنْ بَيْتِكَ. اَللّٰهُمَّ أَصْحِبْنِيَ الْعَافِيَةَ فِيْ بَدَنِيْ وَالْعِصْمَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِيْ وَارْزُقْنِيْ طَاعَتَكَ مَا أَبْقَيْتَنِيْ وَاجْمَعْ لِيْ خَيْرَىِ الدُّنْيَا وَالْأٰخِرَةِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ لاَتَجْعَلْ هٰذَا أٰخِرَ الْعَهْدِ بِبَيْتِكَ الْحَرَامِ وَإِنْ جَعَلْتَهُ أٰخِرَ الْعَهْدِ فَعَوِّضْنِيْ عَنْهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اٰمِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

"Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, aku ini hamba-Mu anak hamba-Mu yang lelaki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di dalam hal yang Engkau sendiri memudahkan untukku sehingga Engkau jalankan aku ke negeri-Mu ini dan Engkau telah menyampaikan aku dengan nikmat-Mu juga, sehingga Engkau menolong aku untuk menunaikan ibadah haji. Kalau Engkau rela padaku, maka tambahkanlah keridhaan itu padaku. Jika tidak maka tuntaskan sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu ini.

Sekarang sudah waktunya aku pulang, jika Engkau izinkan aku dengan tidak menukar sesuatu dengan Engkau (Dzat-Mu) ataupun rumah-Mu, tidak benci pada-Mu dan tidak juga benci pada rumah-Mu.

Ya Allah, bekalilah aku ini dengan afiat

pada tubuhku, tetap menjaga agamaku, baik kepulanganku, dan berilah aku taat setia pada-Mu selama-lamanya selama Engkau membiarkan aku hidup dan kumpulkanlah bagiku kebajikan dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, janganlah Engkau jadikan waktu ini masa terakhir bagiku dengan rumah-Mu. Sekiranya Engkau jadikan bagiku masa terakhir, maka gantilah surga untukku, dengan rahmat-Mu, wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih. Amin, wahai Tuhan Pemelihara seru sekalian alam.''

VII. DO'A ZIARAH DI MADINAH

A. Do'a Masuk Kota Madinah

اَللّٰهُمَّ هٰذَا حَرَمُ رَسُوْلِكَ فَاجْعَلْهُ وِقَايَةً لِيْ

مِــنَ النَّــارِ وَأَمَانَــةً مِــنَ الْعَــذَابِ وَسُــوْءِ الْحِسَابِ.

Artinya:
"Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram RasulMu Muhammad SAW, maka jadikanlah penjaga bagiku dari neraka, aman dari siksa dan buruknya hisab (perhitungan di hari kemudian)."

B. Do'a Masuk Masjid Nabawi

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ. رَبِّ أَدْخِلْنِي مُـدْخَلَ صِـدْقٍ وَأَخْرِجْنِـي مُخْـرَجَ صِـدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا. اَللّٰهُـمَّ



Masjid Nabawi

صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. وَاغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَأَدْخِلْنِيْ فِيْهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

"Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah. Ya Allah masukkanlah aku dengan cara masuk yang benar, dan keluarkanlah pula aku dengan cara keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Ampunilah dosaku, bukalah pintu rahmat-Mu bagiku dan masukkanlah aku ke dalamnya, wahai

Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.''

C. Do'a Salam Ketika Berada di Makam Rasulullah Saw.

اَلسَّــلاَمُ عَلَيْــكَ يَارَسُــوْلَ اللهِ وَرَحْمَــةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللهِ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْــكَ يَــا صَــفْوَةَ اللهِ. اَلسَّــلاَمُ عَلَيْــكَ يَا حَبِيْبَ اللهِ.

اَشْـهَدُ أَنْ لاَإِلٰـهَ اِلاَّاللهِ وَحْـدَهُ لاَشَـرِيْكَ لَـهُ وَأَنَّـكَ عَبْـدُهُ وَرَسُـوْلُهُ. وَاَشْـهَدُ أَنَّـكَ بَلَّغْـتَ الرِّسَـالَةَ وَاَدَّيْـتَ الْاَمَانَـةَ. وَنَصَـحْتَ الْاُمَّـةَ

وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيْلِ اللهِ فَصَلَّى اللهُ عَلَيْكَ صَلاَةً دَائِمَةً اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

اَللّٰهُمَّ آتِهِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالدَّرَجَةَ الرَّفِيْعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا اِلَّذِيْ وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.

Artinya:

"Selamat sejahtera atasmu wahai Rasulullah, rahmat Allah dan berkah-Nya untukmu. Selamat sejahtera atasmu wahai Nabiullah. Selamat sejahtera atasmu wahai makhluk pilihan Allah. Selamat sejahtera atasmu wahai kekasih Allah. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah satu-satunya. Tiada sekutu bagi-Nya

dan sesungguhnya engkau telah benar-benar menyampaikan risalah, engkau telah menunaikan amanat, engkau telah memberi nasihat kepada umat, engkau telah berjihad di jalan Allah, maka salawat yang abadi dan salam yang sempurna untukmu sampai hari kiamat. Ya Allah berikanlah pada beliau kemuliaan dan martabat yang tinggi serta bangkitkan dia di tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan padanya, sesungguhnya Engkau tidak akan mengingkari janji.

D. Do'a Salam Kepada Abu Bakar Al-Siddiq Ra.

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاخَلِيْفَةَ رَسُوْلِ اللهِ, اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاصَاحِبَ رَسُوْلِ اللهِ فِيْ ٱلْغَارِ.

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ كُلَّهُ فِيْ حُبِّ

اللهِ وَحُبِّ رَسُوْلِهِ. جَزَاكَ اللهُ عَنْ أُمَّةِ رَسُوْلِ

اللهِ خَيْـرَ الْجَـزَاءِ.وَلَقَـدْ خَلَفْـتَ رَسُـوْلَ اللهِ

اَحْسَنَ الْخَلَفِ. وَسَلَكْتَ طَرِيْقَهُ وَ مِنْهَاجَهُ

خَيْـرَ سُـلُوْكٍ وَنَصَـرْتَ اْلإِسْـلاَمَ وَ وَصَـلْتَ

اْلاَرْحَـامَ وَلَـمْ تَـزَلْ قَائِمًـا بِـالْحَقِّ حَتَّـى اَتَـاكَ

اْليَقِيْنُ. فَالسَّلاَمُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Artinya

“Selamat sejahtera padamu wahai khalifah Rasulullah, selamat sejahtera padamu wahai teman Rasulullah dalam gua, selamat sejahtera padamu wahai orang yang mendermakan semua hartanya karena cinta kepada Allah

dan Rasul-Nya. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya balasan dari umat Rasulullah dan sungguh engkau telah menggantikan Rasulullah sebagai khalifah yang baik, dan engkau telah menempuh jalan dan jejaknya dengan sebaik-baiknya, engkau telah membela Islam, engkau telah menghubungkan silaturahmi dan engkau senantiasa menegakkan kebenaran sampai akhir hayat. Maka selamat sejahtera padamu dan rahmat serta berkat Allah juga untukmu.”

E. Do’a Salam Kepada Umar bin Al Khatab Ra.

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مُظْهِرَ الْإِسْلاَمِ. اَلسَّلاَمُ
عَلَيْكَ يَا فَارُوْقُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مَنْ
نَطَقْتَ بِالصَّوَابِ وَكَفَلْتَ الْأَيْتَامَ وَوَصَلْتَ

اْلأَرْحَامَ وَقَوِيَ بِكَ اْلإِسْلاَمُ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللهِ.

Artinya:

"Selamat sejahtera padamu wahai penyebar Islam. Selamat sejahtera padamu wahai orang yang tegas memisahkan yang benar dengan yang salah. Selamat sejahtera wahai orang yang senantiasa berkata dengan benar, engkau telah menjamin anak yatim, engkau telah menghubungkan silaturahmi dan denganmulah Islam telah teguh dan kuat. Selamat sejahtera dan rahmat Allah jua padamu"

F. Do'a Ketika di Raudhah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ

اَلْعَالَمِيْنَ حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ.
يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِجَلاَلِ وَجْهِكَ
اَلْكَرِيْمِ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ.
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَأَجْدَادِيْ
وَجَدَّاتِيْ وَأَقَارِبِيْ وَإِخْوَانِيْ وَمَشَايِخِيْ
وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ
وَالْمُسْلِمَاتِ اْلاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ
بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ

قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَلَوْ اَنَّهُمْ اِذْ ظَلَمُوْا
اَنْفُسَهُمْ جَاءُوْكَ فَاسْتَغْفَرُوْا اللّٰهَ وَاسْتَغْفَرَ
لَهُمُ الرَّسُوْلُ لَوَجَدُوْا اللّٰهَ تَوَّابًا رَحِيْمًا.
اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ أَنْ تُشَفِّعَ فِيَّ نَبِيَّكَ
وَرَسُوْلَكَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. يَوْمَ
لاَيَنْفَعُ مَالٌ وَلاَبَنُوْنَ إِلاَّ مَنْ أَتَى اللّٰهَ بِقَلْبٍ
سَلِيْمٍ. وَأَنْ تُوْجِبَ لِيَ الْمَغْفِرَةَ كَمَا أَوْجَبْتَهَا
لِمَنْ جَاءَهُ فِيْ حَيَاتِهِ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ أَوَّلَ
الشَّافِعِيْنَ وَأَنْجَحَ السَّائِلِيْنَ. وَأَكْرَمَ الْأَوَّلِيْنَ

وَالْأُخِرِيْنَ بِمَنِّكَ وَكَرمِكَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَايُصِيْبُنِيْ إِلاَّ مَاكَتَبْتَ لِيْ وَعِلْمًا نَافِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَرِزْقًا وَاسِعًا حَلاَلاً طَيِّبًا وَعَمَلاً صَالِحًا مَقْبُوْلاً وَتِجَارَةً لَنْ تَبُوْرَ.

اَللّٰهُمَّ اشْرَحْ لَنَا صُدُوْرَنَا وَاسْتُرْ عُيُوْبَنَا وَاغْفِرْ ذُنُوْبَنَا وَآمِنْ خَوْفَنَا وَاخْتِمْ بِالصَّالِحَاتِ أَعْمَالَنَا وَتَقَبَّلْ زِيَارَتَنَا وَرُدَّنَا مِنْ

غُرْبَتِنَا إِلَى أَهْلِنَا وَأَوْلاَدِنَا سَالِمِيْنَ غَانِمِيْنَ
غَيْرَ خَزَايَا وَلاَ مَفْتُوْنِيْنَ وَاجْعَلْنَا مِنْ عِبَادِك
الصَّالِحِيْنَ مِنَ الَّذِيْنَ لاَخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ
هُمْ يَحْزَنُوْنَ.

رَبَّنَا لاَ تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا
مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ ٱلْوَهَّابُ. رَبِّ
اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ يَقُوْمُ
الْحِسَابُ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا
يَصِفُوْنَ وَسَلاَمٌ عَلَى ٱلْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ

رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ.

Artinya:

“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang memelihara sekalian alam. Pujian yang memadai nikmat-Nya mengimbangi tambahan kenikmatanNya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji yang layak bagi keagungan Zat-Mu dan kebesaran kekuasaan-Mu. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya semua. Ya Allah ya Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tuaku, datukku, nenekku, dan semua kaum kerabatku, saudara-saudaraku dan guru-guruku, sekalian orang-orang mukmin dan mukminat, juga muslimin dan muslimat baik yang hidup maupun

yang telah mati dengan limpahan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Paling Pengasih. Ya Allah sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firman-Mu adalah benar. Dan jika sekiranya mereka sungguh telah menzalimi diri mereka sendiri, lantas mereka datang kepada-mu (wahai Muhammad) lalu memohon ampun kepada Allah, Rasulullah SAW memohon ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah itu Maha Penerima ampun lagi Maha Penyayang. Ya Allah aku mohon kepada-Mu, Engkau memberikan kewenangan syafaat kepada Nabi dan Rasul-Mu, Rasul untukku pada hari dimana harta benda dan anak-anak tidak dapat memberikan pertolongan, kecuali orang yang datang kepada Allah dengan hari yang selamat (bebas dari syirik dan penyakit nifak). Dan berilah kepastian ampunan untukku sebagaimana Engkau telah memastikan memberi ampunan bagi orang yang datang kepada Rasul di waktu

hidupnya. Ya Allah ya Tuhanku, jadikanlah Nabi Muhammad SAW orang yang pertama memberi syafaat, yang paling berhasil di antara orang-orang yang memohon dan paling mulia dari golongan mereka terdahulu dan terakhir dengan anugerah dan kemurahan-Mu wahai Tuhan yang Maha Mulia lagi Maha Pemurah. Ya Allah, ya Tuhanku aku mohon kepada-Mu keimanan yang sempurna, keyakinan yang benar, sehingga aku dapat meyakini bahwa tiada sesuatu bencana yang akan menimpa kepadaku kecuali apa yang telah Engkau tetapkan kepadaku. Aku memohon ilmu yang bermanfaat, hati yang khusuk, lidah yang berdzikir, rizqi yang melimpah halal dan baik, amal saleh yang diterima, serta perdagangan yang tidak rugi. Ya Allah, ya Tuhan kami, lapangkanlah dada kami, tutupilah keburukan kami, ampunilah dosa kami, tenteramkanlah hati kami dari ketakutan, sudahilah amalan kami

dengan kebajikan, terimalah ziarah kami ini, kembalikanlah kepada kami dari keterasingan kami kepada ahli dan keluarga kami di dalam keadaan selamat dan sejahtera berhasil tanpa mendapat kenistaan dan bencana, dan jadikanlah kami termasuk hambaMu yang shaleh yaitu dari golongan mereka yang tidak merasa takut dan tidak pula bersedih hati. Ya Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau palingkan hati kami sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, limpahkan kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi. Ya Tuhanku, ampunilah dosaku, dosa kedua orang tuaku serta seluruh mukminin dan mukminat pada hari perhitungan segala amal. Maha Suci Tuhanmu Tuhan Yang Maha Mulia dari apa yang mereka sifatkan dan salam sejahtera kepada Rasul serta segenap puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.”

G. Ziarah di Baqi’

1. Do’a Salam Waktu Berziarah di Baqi’

اَلسَّـلاَمُ عَلَـيْكُمْ دَارَ قَـوْمٍ مُـؤْمِنِيْنَ وَأَتَـاكُمْ مَا تُوْعَـدُوْنَ غَـدًا مُؤَجِّلِيْنَ وَإِنَّـا إِنْ شَـاءَ اللهُ بِكُـمْ لاَحِقُـوْنَ, اَللّٰهُـمَّ اغْفِـرْ لِأَهْـلِ الْبَقِيْـعِ الْغَرْقَدِ.

Artinya:

“Mudah-mudahan sejahtera atas kamu hai (penghuni) tempat kaum yang beriman! Apa yang dijanjikan kepadamu yang masih ditangguhkan besok itu, pasti akan datang kepadamu, dan kami Insya Allah akan menyusulmu. Ya Tuhan! ampunilah ahli Baqi ‘al gargad.

2. Do’a Salam Kepada Sayyidina Usman bin Affan Ra.

اَلسَّــلاَمُ عَلَيْـكَ يَـا ذَا النُّـوْرَيْنِ عُثْمَـانَ بْـنِ عَفَّـانَ. اَلسَّـلاَمُ عَلَيْـكَ يَـا ثَالِـثَ الْخُلَفَـاءِ الرَّاشِـدِيْنَ. اَلسَّـلاَمُ عَلَيْـكَ يَا مُجَهِّزَ جَيْشِ اْلعُسْـرَةِ بِالنَّقْـدِ وَاْلعَيْنِ وَجَـامِعَ اْلقُرْآنِ بَـيْنَ الدَّفَتَيْنِ جَزَاكَ اللهُ عَنْ أُمَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ خَيْـرَ الْجَـزَاءِ. اَللّٰهُـمَّ ارْضَ عَنْهُ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُ وَاجْزِلْ ثَوَابَهُ آمِيْنَ.

Artinya:

"Mudah-mudahan salam dan sejahtera atasmu wahai Usman bin Affan yang memiliki dua cahaya. Mudah-mudahan salam sejahtera atasmu wahai khalifah yang ketiga. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai orang yang mempersiapkan, membiayai bala tentara di masa perang yang sulit (perang Tabuk) dengan harta dan peralatan, yang telah menghimpun Al Qur'an dalam suatu lembaran (kitab tersusun). Mudah-mudahan Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan kepadamu dari umat Rasulullah SAW. Ya Allah, ridhailah dia, tinggikan derajatnya, muliakanlah kedudukannya dan berilah imbalan pahala. Amin."

H. Ziarah di Uhud

1. Do'a Salam Kepada Sayyidina Hamzah Ra. dan Mus'ab bin Umair Ra. di Uhud

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا عَمَّ النَّبِيِّ سَيِّدَنَا حَمْزَةَ بْنِ عَبْدُ المُطَالِب. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا أَسَدَ اللهِ وَأَسَدَ رَسُوْلِ اللهِ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَاسَيِّدَ الشُّهَدَاءِ. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَامُصْعَبَ بْنِ عُمَيْرِ يَا قَاعِدَ اْلمُخْتَارِ. يَامَنْ أَثْبَتَ قَدَمَيْهِ عَلَى الرِّمَاهِ حَتَّى أَتَاهُ اْليَقِيْنُ.

Artinya:

"Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai paman Nabi Sayyidina Hamzah bin Abdul Muttalib. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai singa Allah dan singa Rasulullah. Mudahmudahan sejahtera atasmu wahai penghulu syuhada. Mudah-mudahan sejahtera atasmu wahai Mus'ab bin Umair wahai pahlawan pilihan, yang meneguhkan

kedua kakinya di atas bukit Rimah sampai ia gugur.''

2. Do'a Salam Kepada Syuhada di Uhud

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا شُهَدَاءَ أُحُدٍ. اَللّٰهُمَّ اجْزِهِمْ عَنِ ٱلْإِسْلاَمِ وَأَهْلِهِ أَفْضَلَ ٱلْجَزَاءِ وَارْفَعْ دَرَجَاتِهِمْ وَأَكْرِمْ مَقَامَهُمْ بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَا أَكْرَمَ ٱلْأَكْرَمِيْنَ.

Artinya:

''Mudah-mudahan salam sejahtera atasmu wahai para syuhada Uhud. Ya Allah, berilah mereka semua ganjaran karena Islam dan para pemeluknya dengan ganjaran yang paling utama dan tinggikanlah derajat mereka dan muliakan kedudukan mereka dengan keagungan-Mu dan kemurahanMu, wahai Tuhan Yang Paling Pemurah.''

I. Do’a Meninggalkan Madinah

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ
مُحَمَّدٍ وَلاَ تَجْعَلْهُ اٰخِرَ الْعَهْدِ بِنَبِيِّكَ وَحُطَّ
أَوْزَارِيْ بِزِيَارَتِهِ وَأَصْحِبْنِيْ فِيْ سَفَرِي السَّلاَمَةَ
وَيَسِّرْ رُجُوْعِيْ إِلىٰ أَهْلِيْ وَوَطَنِيْ سَالِمًا
يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:
“Ya Allah limpahkanlah rahmat, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dan janganlah menjadikan kunjungan ini sebagai kunjungan akhir

kedatanganku kepada Nabi-Mu, hapuskanlah segala dosaku dengan menziarahinya dan sertakan keselamatan dalam perjalananku serta mudahkanlah kepulanganku ini menuju keluargaku dan tanah airku, dengan selamat, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

VIII. DO'A TIBA DI RUMAH/KAMPUNG HALAMAN

Sesampainya di kampung halaman dianjurkan melaksanakan shalat sunat 2 (dua) rakaat sebagai tanda syukur telah kembali dengan selamat dan disunatkan shalatnya di masjid yang ada di dekat rumahnya.

Setelah selesai shalat 2 (dua) rakaat hendaklah berdo'a:

اَلْحَمْـدُ لِلّٰهِ الَّـذِيْ نَصَـرَنِيْ بِقَضَـاءِ نُسُـكِيْ

وَحَفَظَنِيْ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ حَتَّى أَعُوْدَ إِلَى أَهْلِيْ. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيْ حَيَاتِيْ بَعْدَ الحَجِّ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ.

Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepadaku dengan melaksanakan ibadah haji dan telah menjaga diriku dari kesulitan bepergian sehingga aku dapat kembali lagi kepada keluargaku". Ya Allah berkatilah dalam hidupku setelah melaksanakan haji dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang shaleh."

Kemudian berdo'a:

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ لاَ إِلٰهَ إِلاَّاللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ

الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اٰئِبُوْنَ
تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ سَاجِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ
صَــدَقَ وَعْــدَهُ وَنَصَــرَ عَبْــدَهُ وَهَــزَمَ
ٱلْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

Artinya:

"Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Semoga kami termasuk orang-orang yang kembali, orang ahli taubat, orang ahli ibadah, ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji. Allah maha menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan menghancurkan sendiri musuh-musuh-Nya.

Ketika tiba di rumah dan berkumpul kembali dengan sanak saudara berdo'a:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ لاَيَمُوْتُ وَلاَيَفُوْتُ أَبَدًا، نَحْمَدُكَ اَللّٰهُمَّ بِمَنَاسِكِنَا اَدَاءً، وَبِسُنَّةِ نَبِيِّكَ اِتِّبَاعًا تَوْبًا تَوْبًا تَوْبًا لِرَبِّكَ اَوْبًا لاَ يُغَادِرُ حَوْبًا. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِمَنِ اسْتَغْفَرْنَاهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ يَاعَزِيْزُ يَاغَفَّارُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya tertuju kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. (Sesungguhnya) kami bertahmid kepada-Mu Ya Allah dengan ibadah Manasik (haji) kami yang telah kami selesaikan dan dengan Sunnah Nabi-Mu yang telah kami jalani. Kami bertaubat, kami bertaubat, kami bertaubat kepada Allah, kami mengharap taubat yang diterima, kami tidak akan mengulangi dosa-dosa lagi. Ya Allah ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari ahli bait kami, saudara-saudara kami, dan segenap kaum muslimin dan muslimat, wahai Tuhan yang Maha Gagah dan Maha Pengampun dengan memohon rahmat-Mu wahai zat Yang Maha Pengasih."

IX. DO’A RINGKAS

A. Do’a Thawaf

1. Do’a dalam setiap perjalanan dari Rukun Hajar Aswad sampai Rukun Yamani.

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

Artinya:

“Maha Suci Allah, segala puji milik Allah tidak ada Tuhan melainkan Allah, Allah Maha Besar dan tiada daya dan kekuatan melainkan atas pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung.”

2. Do’a dalam setiap perjalanan antara Rukun Yamani dan Rukun Hajar Aswad.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْأٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Artinya:

"Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

B. Do'a Sa'i

Do'a dalam setiap perjalanan antara Shafa dengan Marwah atau sebaliknya:

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ. اَللّٰهُمَّ اسْتَعْمِلْنِيْ بِسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَتَوَفَّنِيْ عَلَى مِلَّتِهِ وَأَعِذْنِيْ مِنْ مُضِلاَّتِ الْفِتَنِ.

Artinya:

"Ya Allah, bimbinglah kami untuk beramal

sesuai dengan sunnah Nabi-Mu dan matikanlah kami dalam keadaan Islam dan hindarkanlah kami dari fitnah/ujian yang menyesatkan.''

C. Do'a Menggunting Rambut

اَللّٰهُـمَّ اجْعَـلْ لِكُـلِّ شَـعْرَةٍ نُـوْرًا يَـوْمَ الْقِيَامَةِ.

Artinya:

''Ya Allah jadikanlah untuk setiap helai rambut (yang aku gunting) cahaya pada hari kiamat.

D. Do'a Waktu Masuk Arafah

اَللّٰهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، وَعَلَيْـكَ تَوَكَّلْـتُ. اَللّٰهُـمَّ اجْعَلْنِـيْ مِمَّـنْ تُبَاهِيْ بِهِ الْيَوْمَ مَلاَئِكَتَكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya:

“Ya Allah, hanya kepada Engkaulah aku menghadap, dengan Engkaulah aku berpegang teguh, pada Engkaulah aku berserah diri. Ya Allah, jadikanlah aku di antara orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

E. Do’a Wukuf

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِيْ تَقُوْلُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُوْلُ. اَللّٰهُمَّ لَكَ صَلاَتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي وَإِلَيْكَ مَاٰبِيْ وَلَكَ رَبِّيْ تُرَاثِيْ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ

اَلْقَبْرِ وَوَسْوَاسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ.
اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيْءُ
بِهِ الرِّيْحُ.

Artinya:

"Ya Allah, segala puji untuk-Mu, seperti apa yang Engkau firmankan dan yang baik dari apa-apa yang kami ucapkan. Ya Allah, bagi-Mu shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku dan kepada-Mu tempat kembaliku dan kepada-Mulah pemeliharaan apa yang aku tinggalkan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, dan keragu-raguan dalam hati serta kesulitan segala urusan.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang dihembuskan oleh angin."

F. Do’a Ketika Sampai di Muzdalifah

اَللّٰهُـمَّ إِنَّ هَـذِهِ مُزْدَلِفَـةُ جُمِعَـتْ فِيْهَـا أَلْسِنَةٌ مُخْتَلِفَةٌ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ مُتَنَوِّعَةً فَـاجْعَلْنِيْ مِمَّـنْ دَعَـاكَ فَاسْـتَجَبْتَ لَـهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Artinya:

“Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah tempat berkumpul yang memohon kepada-Mu. Hajat keperluan yang aneka ragam. Maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri pada-Mu lalu Engkau lindungi dia. Wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih.“

G. Do’a Ketika Sampai di Mina

اَللّٰهُمَّ هٰذَا مِنَى فَامْنُنْ عَلَيَّ بِمَا مَنَنْتَ بِهِ عَلَى أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Artinya:

“Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang Engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu.”

H. Do’a Melontar Jamrah

بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

Artinya:

“Dengan nama Allah dan Allah Maha Besar.”

TIM PENYUSUN

I. Pengarah
   1. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah
   2. Direktur Pembinaan Haji dan Umrah

II. Tim Konsultan
   1. Prof. K.H. Ali Yafie
   2. Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, MA
   3. Syaikh Sayyid Abu Alwi Hamid Ibnu Alawi Al-Kaf
   4. K.H. Ma’ruf Amin
   5. Drs. K.H. A. Hafidz Utsman
   6. Prof. Dr. K.H. Ali Mustafa Ya’qub, MA
   7. Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, LML
   8. Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA
   9. Prof. Dr. Hj. Nabila Lubis, MA
   10. Prof. Dr. Huzaimah T. Yanggo, MA
   11. Buya H. Gusrizal, Lc, MA

12. Prof. Dr. H. Roem Rowi, MA
13. Prof. Dr. H. Minhajuddin, MA
14. K.H. A. Aziz Masyhuri
15. K.H. Muammal Hamidy, MA
16. Drs. K.H. Chariri Shofa, M.Ag
17. K.H. Fauzi Hamid, Lc, M.Pd.I
18. Drs. K.H. Habib Syarief Muhammad Alaydrus
19. K.H. Parmadi Mawardi, Lc
20. Drs. H. Ahmad Kartono
21. KH. Hafidz Ustman
22. Dr. H. Mukhlis Hanafi, MA
23. H. Qosim Shaleh
24. Drs. H. Zainal Abidin Shupi
25. Drs. H. Miftahul Munir, MM
26. Drs. H. M. Asnawi Muhammadiyah

III. Pelaksana

Ketua : DR. H. Ali Rokhmad, M.Pd
Sekretaris : H. Agus Mi'roji, S.Ag
Anggota : 1. Drs. H. Triganti Harso
2. H. Khoirizi HD, S.Sos, MM

3. Hj. Wahyu Dewarini, SE
4. H. M. Musta'in, S.Sos
5. H. M. Arfi Hatim, M.Ag
6. H. Nurhanudin, ST
7. Hj. Dewi Gustikarini, SH
8. H. Farid Anfasa, ST
9. H. Zakaria Anshari, S.Ag
10. H. Misroni, S.Pd.I
11. Hernobo Fajar, SS
12. H. Irwan Syarief
13. Rulaila SS
14. H. Sarmidi, MA

الأدعية والأذكار
لمناسك الحج والعمرة

وزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية

الإدارة العامة لشؤون الحج والعمرة

REKOMENDASI:
PUSLITBANG LAKTUR KEAGAMAAN
BADAN LITBANG AGAMA DAN DIKLAT
KEAGAMAAN
KEMENTERIAN AGAMA RI
NOMOR: BD.III/2/TL.02.2/147/2003:

Do'a, dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah



الأدعية والأذكار
لمناسك الحج والعمرة
وزارة الشؤون الدينية للجمهورية الإندونيسية
الإدارة العامة لشؤون الحج والعمرة

TIDAK DIPERJUALBELIKAN